

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang mencetak mahasiswanya sebagai calon-calon guru. Mahasiswa yang masuk dalam program pendidikan dipersiapkan sebagai calon guru untuk melakukan pengajaran dan pendidikan terhadap para peserta didik dari berbagai jenjang pendidikan. Selama enam semester mahasiswa dibekali dengan ilmu dan pengetahuan sesuai dengan program studi yang mereka tempuh. Untuk mempraktekkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan selama enam semester tersebut, maka pada semester khusus diadakan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah), maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh yang diajarkan kepada mahasiswa untuk melatih kemampuan akademik serta menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan selama duduk di bangku perkuliahan UNY. Kegiatan ini digunakan sebagai dasar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan. Program PPL di SMA Negeri 1 Mlati diawali dengan kegiatan observasi, diskusi dengan pihak sekolah, konsultasi program kerja, pelaksanaan program kerja, dan pembuatan laporan program kerja.

Tujuan dari kegiatan PPL ini, antara lain agar mahasiswa dapat mengerti dan memahami kinerja lembaga kependidikan formal, mengembangkan kompetensi yang dimiliki untuk terjun ke lembaga formal sekolah, serta mengaplikasikan kompetensi pengetahuan dan kependidikan yang telah didapatkan di bangku perkuliahan.

Pada Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini, praktikan mendapatkan kesempatan untuk praktek mengajar mata pelajaran Sosiologi di kelas XI IIS 1 Semester Gasal. Sebelum melaksanakan praktek mengajar, praktikan memulai dengan observasi sekolah, pertemuan dengan guru pembimbing, konsultasi dengan guru pembimbing, persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan media yang dipakai.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi merupakan suatu upaya untuk menganalisis dan menggali seluruh potensi yang ada di sekolah, dalam hal ini adalah SMA Negeri 1 Mlati. SMA Negeri 1 Mlati merupakan salah satu sekolah negeri yang beralamat di Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman. Sekolah ini dapat dikatakan sebagai sekolah favorit setelah SMA Negeri 1 Sleman.

SMA Negeri 1 Mlati terletak di Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman. SMA Negeri 1 Mlati yang telah berdiri sejak 16 Mei 1996 ini memiliki visi sebagai berikut:

“Melangkah Maju Meningkatkan Mutu Berlandaskan Akhlak Mulia”, dengan peningkatan mutu dalam:

1. Rata-rata nilai Ujian Nasional dan Ujian Sekolah
2. Kedisiplinan
3. Kreativitas
4. Karya ilmiah remaja dan penelitian
5. Persaingan masuk perguruan tinggi yang berkualitas
6. Olahraga prestasi
7. Kepedulian sosial

Semua peningkatan mutu tersebut selalu dilandasi oleh sikap dan akhlak yang mulia. Untuk meraih visi tersebut, misi yang dilakukan yaitu:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Menumbuhkembangkan seluruh warga sekolah untuk selalu meningkatkan mutu secara intensif.
3. Mendorong dan membantu setiap peserta didik mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
4. Menumbuhkan rasa memiliki, mendukung, bangga, dan tanggung jawab terhadap sekolah.
5. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
6. Mengoptimalkan kerja sama dengan orang tua, masyarakat, dan dunia usaha.
7. Melaksanakan bimbingan bahasa Inggris secara efektif sehingga setiap peserta didik dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris baik lisan maupun tertulis secara sederhana.

SMA Negeri 1 Mlati memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik. Bangunan fisik yang dimiliki sekolah ini terdiri dari:

1. Kelas X : terdiri dari 4 kelas, yaitu 2 kelas MIA dan 2 kelas IIS.
2. Kelas XI : terdiri dari 4 kelas, yaitu 2 kelas MIA dan 2 kelas IIS.
3. Kelas XII : terdiri dari 4 kelas, yaitu 2 kelas IPA dan 2 kelas IPS.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra-PPL diperoleh data sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik SMA Negeri 1 Mlati

- a. Ruang Kelas

Terdapat 12 ruang kelas di SMA Negeri 1 Mlati yang dipergunakan untuk kegiatan belajar mengajar kelas X, XI, dan XII. Secara umum, keadaan ruang kelas cukup baik. Fasilitas yang terdapat di dalam kelas, yaitu papan tulis, LCD, proyektor, meja, kursi, speaker, lambang Garuda, foto presiden dan wakil presiden, jam dinding, papan absensi, tata tertib sekolah, kipas angin, dan almari dengan kondisi baik.

- b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha (TU), ruang bimbingan dan konseling (BK), dan ruang piket.

- c. Laboratorium

Laboratorium di SMA Negeri 1 Mlati terdiri dari 3 macam laboratorium, yaitu laboratorium IPA, laboratorium bahasa, dan laboratorium komputer. Laboratorium IPA terdiri dari 3 buah laboratorium, yaitu Biologi, Fisika, dan Kimia.

- d. Tempat Ibadah

Terdapat 1 tempat ibadah di SMA Negeri 1 Mlati, yaitu berupa mushola. Lokasinya mendukung karena berada di tempat yang sejuk, bersih, dan cukup nyaman. Di dekat mushola ini terdapat kamar mandi dan tempat wudhu yang cukup bersih.

- e. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi tiga (3) ruang yang terdiri dari:

- 1) Ruang OSIS
- 2) Ruang Koperasi
- 3) Perpustakaan

2. Potensi Peserta Didik

Peserta didik SMA Negeri 1 Mlati telah meraih berbagai macam prestasi dalam berbagai perlombaan, yang di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Juara Harapan I Lomba UKS Tingkat Kabupaten Th.2009.
- b. Juara Harapan II Lomba Karya Ilmiah Tingkat Propinsi Th.2008.
- c. Juara III Lomba Adu Pintar Tingkat Propinsi Th.2008.
- d. Juara Harapan I Lomba KIR Tingkat Nasional Th.2009.
- e. Juara II KIR Tingkat Kabupaten Th.2009.
- f. Juara Harapan III Lomba Baris-Berbaris Tingkat Propinsi Th.2008.
- g. Juara Harapan I Lomba Futsal Tingkat Propinsi Th.2008.
- h. Juara II Lomba Baris-Berbaris Tingkat Kabupaten Th.2008.
- i. Juara I Lomba Bulutangkis Tingkat Kabupaten Th.2008.

3. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas dan media kegiatan belajar mengajar yang tersedia meliputi:

- a. LCD dan proyektor
- b. Papan tulis
- c. Laboratorium (IPA, Bahasa, dan Komputer)
- d. Lapangan olah raga (Basket, Sepakbola, Voli)
- e. Alat-alat olah raga
- f. Perpustakaan
- g. Peralatan media pembelajaran (Peta, Peralatan Praktek IPA, dan lain-lain)

4. Perpustakaan Sekolah

SMA Negeri 1 Mlati memiliki 1 perpustakaan. Perpustakaan ini berada di sebelah barat ruang guru, bersebelahan dengan mushola. Kondisi dari perpustakaan tersebut cukup rapi, cukup bagus, dan bersih. Ruangannya cukup luas. Situasinya nyaman dan tenang sehingga mendukung untuk belajar dan membaca. Buku-buku yang ada di perpustakaan sudah memenuhi kriteria kepustakaan sekolah, terdiri dari buku pelajaran, karya ilmiah, dan buku fiksi maupun non-fiksi. Selain buku-buku tersebut, terdapat surat kabar dan beberapa majalah.

5. Bimbingan Konseling

Ruangan Bimbingan dan Konseling (BK) terletak di halaman depan SMA Negeri 1 Mlati. Ruangan tersebut berukuran 4x3 meter, yang terbagi menjadi 2 ruang. Ruangan pertama terdapat kursi tamu dan 1 meja guru BK. Ruang tamu

dipergunakan untuk menerima tamu dan sering dipakai peserta didik untuk berkonsultasi dengan guru BK. Pada ruangan ini terdapat beberapa papan informasi yang ditempel, akan tetapi tidak pernah diganti sejak tahun 2008. Pada ruang kedua terdapat beberapa peralatan pramuka. Peralatan tersebut berada di ruang BK karena Ibu Wahyuni selaku guru BK juga merupakan pembina pramuka di SMA Negeri 1 Mlati.

6. Organisasi Peserta Didik dan Ekstrakurikuler

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah bagi peserta didik kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi:

- | | |
|------------------------------|------------------------------|
| a. Tonti | l. Membatik |
| b. Karya Ilmiah Remaja (KIR) | m. Palang Merah Remaja (PMR) |
| c. Buletin | n. Koperasi |
| d. Komputer | o. Taekwondo |
| e. Debat Bahasa Inggris | p. Silat, Karate |
| f. Pramuka | q. Bulu tangkis |
| g. Basket | r. Qiroah |
| h. Futsal | s. Iqro' |
| i. Voly | t. Paduan Suara |
| j. Musik | |
| k. Robotika | |

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Agar kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat berjalan dengan baik dan lancar, maka terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan program yang dirancang dalam beberapa kegiatan sebelumnya. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

1. Tahap persiapan di Kampus

Dalam tahapan ini, mahasiswa diharuskan untuk mengikuti mata kuliah *Micro Teaching* selama satu semester, yaitu di semester 6. Mata kuliah *Micro Teaching* merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan. Dalam perkuliahan ini, mahasiswa diberikan pengajaran bagaimana cara mengajar peserta didik. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk kepribadian mahasiswa sebagai seorang calon guru, dan

mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di sekolah dalam program PPL.

2. Penyerahan mahasiswa untuk observasi kelas

Observasi kelas dilakukan oleh mahasiswa untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik di kelas. Observasi di kelas bertujuan untuk mengetahui cara guru mengajar, media yang digunakan, proporsi waktu yang digunakan, suasana pembelajaran, potensi peserta didik, dan lain sebagainya.

Observasi kelas memberikan mahasiswa pengalaman, pengetahuan, dan bekal untuk melaksanakan praktek kegiatan belajar mengajar di kelas. Oleh sebab itu, mahasiswa menjadi lebih paham situasi yang ada di lapangan, dalam hal ini kelas. Serta mampu menentukan tindakan apa yang seharusnya dilakukan kepada peserta didik dalam berbagai situasi.

3. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan

a. Konsultasi dan Persiapan Mengajar

Sebelum praktek kegiatan belajar mengajar dimulai mahasiswa melakukan beberapa persiapan, antara lain konsultasi dengan guru pembimbing, mempersiapkan materi ajar, mempersiapkan media yang akan digunakan di kelas, dan lain sebagainya.

b. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Sehingga kegiatan praktek mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa menjadi lebih terarah dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

c. Praktek Mengajar

Praktek mengajar dilakukan oleh mahasiswa PPL terhadap peserta didik dengan bimbingan dari guru pembimbing mata pelajaran yang bersangkutan. Praktek mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL memiliki standar minimal yaitu sebanyak 8 kali yang telah ditentukan oleh pihak universitas. Praktek mengajar bertujuan untuk membentuk kepribadian mahasiswa PPL menjadi pendidik yang sesungguhnya.

d. Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik

Evaluasi hasil belajar peserta didik digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik berkaitan dengan materi yang telah diajarkan oleh mahasiswa PPL selama praktek mengajar.

e. Evaluasi Praktek Mengajar

Evaluasi praktek mengajar dilakukan untuk mengetahui hasil KBM yang dilakukan oleh mahasiswa PPL. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada proses KBM yang sebelumnya telah dilaksanakan. Sehingga pada proses kegiatan belajar mengajar berikutnya dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

4. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan untuk disahkan sebelum waktu penarikan.

5. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMA Negeri 1 Mlati, dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014. Penarikan mahasiswa PPL dari lokasi PPL menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Sebelum melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL), mahasiswa melakukan beberapa persiapan terlebih dahulu, antara lain kegiatan observasi di sekolah yang menjadi tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) dan *micro teaching*. Sekolah yang menjadi tujuan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) dalam hal ini adalah SMA Negeri 1 Mlati yang berlokasi di Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman.

Terdapat beberapa rangkaian persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa, yaitu:

1. Observasi

Observasi ini dilakukan sebelum kegiatan praktik pengalaman lapangan dilaksanakan. Observasi lingkungan sekolah dilakukan untuk mengetahui kondisi dan situasi lingkungan sekolah yang sebenarnya. Kegiatan observasi sekolah dibagi menjadi 2 (dua) tahapan, yaitu:

- a. Observasi lingkungan sekolah; dan
- b. Observasi kelas

Secara rinci penjabaran dari observasi lingkungan sekolah dan observasi kelas akan dijelaskan berikut ini:

a. Observasi lingkungan sekolah

Observasi lingkungan sekolah dilakukan untuk mengetahui kondisi dan situasi lingkungan sekolah, terutama pada keadaan fisik serta sarana dan prasarana.

b. Observasi kelas

Observasi proses pembelajaran di kelas dilakukan oleh masing-masing mahasiswa PPL dengan guru pembimbing guna membekali para mahasiswa PPL tentang pelaksanaan proses belajar mengajar (KBM) di kelas. Observasi kelas berkaitan dengan tugas guru dalam kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing, dimulai dari persiapan guru dalam mengajar sampai pada saat mengajar di depan kelas.

Dalam kegiatan observasi proses pembelajaran di kelas, mahasiswa PPL secara langsung mengamati bagaimana proses belajar mengajar di dalam kelas. Adapun hasil observasi belajar adalah, sebagai berikut:

- 1) Perangkat pembelajaran
 - a) Satuan pembelajaran
 - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses pembelajaran
 - a) Membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Penggunaan waktu
 - f) Gerak tubuh
 - g) Cara memotivasi siswa
 - h) Teknik bertanya
 - i) Teknik penguasaan kelas
 - j) Penggunaan media
 - k) Bentuk dan cara evaluasi
 - l) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku siswa
 - a) Perilaku siswa di dalam kelas
 - b) Perilaku siswa di luar kelas

2. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro atau *micro teaching* merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Mata kuliah pengajaran mikro ditempuh selama 1 (satu) semester, yaitu pada semester 6 untuk 2 SKS.

Pada pengajaran mikro, mahasiswa dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar menyerupai kegiatan belajar mengajar di kelas. Satu kelompok mikro berisikan 14 orang mahasiswa. Satu orang praktik mengajar sebagai seorang guru, dan 13 orang lainnya berperan menjadi peserta didik. Kegiatan pengajaran mikro menggunakan beberapa persiapan, yaitu: 1) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat media sederhana maupun media berbasis teknologi seperti Power Point.

Selama pengajaran mikro berlangsung, kegiatan yang dilaksanakan adalah membuka pelajaran, masuk ke inti pelajaran, dan menutup pelajaran.

Setiap bagian kegiatan memiliki alokasi waktu yang telah ditentukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dalam satu rangkaian dengan pembekalan KKN yang salah satu tujuannya adalah agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan program PPL di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL.

4. Pembuatan RPP dan Media

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini, mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar presensi, dan lembar penilaian, serta analisis ulangan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Praktikan diberi kesempatan oleh guru pembimbing mata pelajaran untuk melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IIS 1. Materi yang diajarkan kepada peserta didik kelas XI IIS 1 disesuaikan dengan silabus, yaitu mengenai pembentukan kelompok sosial.

5. Persiapan Pembuatan RPP dan Media

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyampaikan dan membuat perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi: 1) Program Tahunan; 2) Program Semester; 3) Pemetaan KI dan KD; 4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); 5) Silabus; dan 6) media pembelajaran. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di kelas.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar merupakan suatu hal yang harus dilakukan oleh praktikan sebelum melakukan praktik mengajar. Persiapan yang dibutuhkan

adalah membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Terdapat beberapa hal yang tercantum dalam RPP, yaitu: 1) identitas RPP; 2) Kompetensi Inti; 3) Kompetensi Dasar; 4) Indikator Pembelajaran; 5) Tujuan Pembelajaran; 6) Materi Pembelajaran; 7) Metode Pembelajaran; 8) Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran; 9) Langkah-langkah Pembelajaran; 10) Penilaian; 11) Soal; 12) Kisi-kisi soal; 13) Kunci jawaban, dan; 14) Pedoman Penilaian.

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan agar praktikan mendapatkan bimbingan dan arahan, sehingga pelaksanaan praktik mengajar dapat berjalan dengan baik. Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan agar praktikan mendapatkan solusi pemecahan masalah yang mungkin muncul ketika mengajar di kelas.

3. Melaksanakan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Praktikan mendapat kesempatan untuk mengajar di 1 kelas, yaitu kelas XI IIS 1 sebanyak 10 kali pertemuan. Jadwal mengajar adalah pada hari Senin jam ke-2 dan jam ke-3, serta hari Jum'at pada jam ke-5 dan jam ke-6.

Selama praktik mengajar, praktikan menggunakan pendekatan *scientific learning* sesuaikan dengan kurikulum 2013. Pendekatan *scientific learning* mencakup lima hal, yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

Materi yang disampaikan oleh praktikan kepada peserta didik kelas XI IIS 1 adalah mengenai pembentukan kelompok sosial. Selain itu, praktikan juga memberikan materi awal mengenai permasalahan sosial yang terjadi di dalam masyarakat. Kegiatan belajar mengajar di kelas lebih cenderung pada metode diskusi, tanya jawab, dan presentasi oleh peserta didik. Hal ini bertujuan untuk memicu keaktifan peserta didik dan melatih peserta didik untuk berani tampil di depan kelas. Dari kegiatan presentasi dan diskusi yang dilakukan, peserta didik terlihat ikut berpartisipasi secara aktif ketika kegiatan tanya jawab dilakukan.

Untuk menghindari kejenuhan siswa akan metode diskusi dan presentasi, praktikan menggunakan permainan dan menonton film. Permainan yang diterapkan bernama *Index Card Match*. Sedangkan, film yang diputar adalah

film yang berjudul *Alangkah Lucunya (Negeri Ini)* yang berisikan tentang permasalahan sosial yang terjadi di Indonesia.

Selama praktik mengajar di sekolah, praktikan telah melakukan beberapa kali praktik mengajar di 1 kelas, yaitu kelas XI IIS 1. Rincian lengkap praktik mengajar ada di lampiran. Adapun gambaran singkat praktik mengajar yang telah dilakukan oleh praktikan adalah, sebagai berikut:

No.	Hari/ Tanggal	Alokasi Waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
1	Kamis, 7 Agust'14	2x45' (jam ke-5 dan ke-6)	XI IIS 1	Materi : a. Perkenalan dengan peserta didik b. Penyampaian KI dan KD yang akan ditempuh oleh peserta didik c. Kontrak Belajar	Ceramah dan tanya jawab
2	Senin, 11 Agust'14	2x45' (jam ke-1 dan ke-2)	XI IIS 1	Materi: a. Definisi kelompok sosial b. Ciri dan syarat pembentukan kelompok sosial c. Contoh kelompok sosial dalam masyarakat	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab
3	Jum'at, 15 Agust'14	2x45' (jam ke-5 dan jam ke-6)	XI IIS 1	Materi: a. Dasar terbentuknya kelompok sosial b. Contoh pembentukan kelompok sosial	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab
4	Senin, 18 Agust'14	2x45' (jam ke-1 dan jam ke-2)	XI IIS 1	Materi: a. Dasar terbentuknya kelompok sosial	Presentasi, diskusi, dan tanya jawab

				b. <i>Mind mapping</i> dasar terbentuknya kelompok sosial	
5	Jum'at, 22 Agust'14	2x45' (jam ke-5 dan jam ke-6)	XI IIS 1	Materi: a. Dasar terbentuknya kelompok sosial b. Proses terbentuknya kelompok sosial	Presentasi, ceramah, diskusi, dan tanya jawab
6	Senin, 25 Agust'14	2x45' (jam ke-2 dan jam ke-3)	XI IIS 1	Materi: a. Klasifikasi kelompok sosial b. Contoh klasifikasi kelompok sosial	Ceramah, diskusi, tanya jawab
7	Jum'at, 30 Agust'14	2x45' (jam ke-5 dan jam ke-6)	XI IIS 1	Materi: a. Klasifikasi kelompok sosial	Permainan <i>Index Card Match</i> , diskusi, dan tanya jawab
8	Senin, 1 Sept'14	2x45' (jam ke-2 dan jam ke-3)	XI IIS 1	Materi: a. Pembahasan soal- soal mengenai pembentukan kelompok sosial	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab
9	Jum'at, 5 Sept'14	2x45' (jam ke-5 dan jam ke-6)	XI IIS 1	Ulangan Harian 1	Soal Ulangan Harian
10	Senin, 8 Sept'14	2x45' (jam ke-2 dan jam ke-3)	XI IIS 1	Materi: a. Definisi permasalahan sosial b. Contoh-contoh fenomena masalah sosial di masyarakat	Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan menonton film

11	Jum'at, 12 Sept'14	2x45' (jam ke-5 dan jam ke-6)	XI IIS 1	Materi: a. Membagi hasil ulangan harian 1 b. Faktor-faktor penyebab timbulnya masalah sosial	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab
----	-----------------------	--	----------	--	---

4. Pendekatan, Metode, dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi kepada peserta didik disesuaikan dengan implementasi Kurikulum 2013, yaitu pendekatan *scientific learning*. Pendekatan *scientific learning* meliputi lima proses pembelajaran, yaitu proses mengamati, menanya, mengeksplorasi atau mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan.

a. Mengamati

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca.

b. Menanya

Dalam kegiatan menanya, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, atau dibaca.

c. Mengumpulkan dan mengasosiasikan

Tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu, peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen.

d. Mengkomunikasikan hasil

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan permainan. Metode ceramah digunakan dalam penyampaian materi. Metode tanya jawab digunakan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi. Metode diskusi untuk mengembangkan ranah afektif dan

psikomotorik peserta didik dalam bekerja sama, menyampaikan pendapat, memberikan argumentasi, berani tampil di depan kelas, berani berbicara, menghargai pendapat orang lain, serta mampu menyimpulkan pendapat.

Media pembelajaran digunakan untuk membantu peserta didik dalam menyerap materi, serta membuat pengajaran menjadi lebih menarik. Pada praktik mengajar di kelas, praktikan menggunakan media Power point, video, film, dan kertas berwarna untuk pembuatan *mind mapping*.

5. Pembuatan Alat Evaluasi

Alat evaluasi berupa latihan baik secara individu maupun kelompok. Alat evaluasi bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang disampaikan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil

Praktik mengajar yang dilakukan selama dua setengah bulan ini menghasilkan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa praktikan. Pengalaman tersebut adalah kesempatan bertatap muka dengan peserta didik sebanyak 11 kali di kelas XI IIS 1.

Dari pelaksanaan program PPL yang telah direncanakan dan hasilnya, dapat dikatakan bahwa program PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar. Namun sebagai manusia, pastilah praktikan memiliki banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Sebagai contoh ketika peserta didik sudah diberikan penjelasan mengenai materi yang akan diajarkan, ada beberapa peserta didik yang masih terlihat bingung dengan materi yang telah disampaikan. Oleh sebab itu, praktikan meminta peserta didik yang sudah paham akan materi untuk kembali menjelaskan. Sehingga peserta didik ikut berpartisipasi dengan aktif.

2. Faktor Pendukung

Banyak sekali faktor yang mendukung praktik mengajar ini, di antaranya adalah dukungan dari guru pembimbing, peserta didik, dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan kepada praktikan untuk melakukan pengembangan materi sendiri dan merancang bentuk kegiatan belajar mengajar, misalnya dengan menggunakan slide power point, permainan, menonton film dan video, dan membuat alat evaluasi sendiri.

Peserta didik juga berperan penting dalam mendukung proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Tanpa adanya peran dari peserta didik, kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada keaktifan dan partisipasi dari peserta didik. Pihak sekolah juga tak kalah pentingnya dalam mendukung proses KBM, yaitu dengan menyediakan berbagai macam fasilitas untuk memperlancar KBM seperti LCD Proyektor dan speaker sound.

3. Hambatan dan Solusi

Setiap kegiatan pasti mempunyai hambatan yang akan ditemui. Akan tetapi, hambatan-hambatan tersebut tidaklah berarti apabila praktikan mampu mengatasi hambatan-hambatan yang ada.

Berikut ini adalah beberapa hambatan yang ditemui oleh praktikan, antara lain:

- a. Jam pembelajaran di awal pertemuan belum efektif.
- b. Beberapa siswa mengikuti kegiatan sekolah saat jam belajar berlangsung.
- c. Kemampuan peserta didik dalam menerima materi tidak sama.
- d. Peserta didik kurang disiplin dan tidak tepat waktu dalam pengumpulan tugas.

Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain:

- a. Melakukan pendekatan secara interpersonal untuk mendorong peserta didik agar lebih giat belajar.
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik tidak jenuh dan bosan.
- c. Memberikan tugas pengganti bagi peserta didik yang belum mengikuti kegiatan presentasi.
- d. Praktikan menjelaskan kembali materi yang kurang dipahami oleh peserta didik.
- e. Memberikan tambahan waktu di kelas untuk menyelesaikan tugas selama kurang lebih 20 menit.

4. Refleksi

Guru sebagai tenaga pendidik merupakan ujung tombak masa depan bangsa. Guru memiliki tugas dan tanggung jawab dalam memberikan pendidikan dan pengajaran dalam hal afektif, kognitif, dan psikomotorik. Tanpa adanya bimbingan dan pengarahan dari seorang guru, maka peserta didik akan kurang memahami materi-materi yang didapatnya.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai lembaga pencetak tenaga kependidikan selalu rutin mengadakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diadakakan pada semester Khusus. Pada tahun ini, Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014 – 17 September 2014.

Pelaksanaan program PPL ini memiliki tujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih kompetensi keguruan atau kependidikan; memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran; dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga kependidikan.

Mahasiswa praktikan mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan program PPL di SMA Negeri 1 Mlati, Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman. Adapun kelas yang menjadi tempat praktikan melakukan praktik mengajar adalah di kelas XI IIS 1.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang sangat penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon guru. Kegiatan ini membuat mahasiswa PPL lebih mengenal dan memahami lingkungan sekolah, melatih diri dalam pembentukan jiwa dan karakter seorang pendidik dan dapat meningkatkan *life skill* sesuai dengan bidang dan kemampuan lain yang dimilikinya.

Selama melaksanakan PPL di SMA N 1 Mlati, mahasiswa PPL banyak memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan mentalitas pemimpin, menghormati dan menghargai setiap pendapat, memecahkan masalah sekolah, bimbingan proses pembelajaran, dll. Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Mlati yang pastinya berguna bagi mahasiswa dikemudian hari.
2. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa memperoleh hasil yang berupa praktik mengajar di kelas sesuai dengan target mengajar minimal yang telah ditentukan oleh UPPL UNY.
3. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat menghasilkan perangkat pembelajaran yaitu berupa silabus, program tahunan, program semester, jadwal kegiatan semester, RPP, soal ulangan, perbaikan serta media pembelajaran.
4. Memberikan kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

B. Saran

Pelaksanaan program PPL tidak hanya untuk kepentingan mahasiswa saja. Akan tetapi program itu merupakan kepentingan bagi semua pihak yaitu antara mahasiswa, pihak penyelenggara (UPPL UNY), dan pihak sekolah. Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik . Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta refleksi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan . selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut

- a. Hendaknya mahasiswa benar-benar mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah.
- b. Hendaknya mahasiswa mampu menempatkan diri dimana ia kini berada, yaitu di sebuah lembaga yang bernama sekolah. Mahasiswa hendaknya mampu bersikap, bertutur kata, dan berperilaku yang baik saat berada di lingkungan sekolah.
- c. Hendaknya kegiatan PPL dimanfaatkan sebaik mungkin sebagai wahana pembelajaran dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan.
- d. Hendaknya selalu ada komunikasi atau koordinasi yang optimal dengan berbagai elemen terkait selama kegiatan PPL berlangsung.
- e. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga sekolah.

2. Bagi Sekolah

- a. Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas sekolah tersebut, baik dari segi SDM maupun sarana dan prasarana.
- b. Optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan perlu lebih ditingkatkan.
- c. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- d. Penghargaan dan penghormatan adalah segalanya untuk kepentingan bersama, sehingga agar mahasiswa PPL dapat berkoordinasi dengan baik dengan berbagai pihak selama kegiatan PPL berlangsung.
- e. Selalu membuka komunikasi dengan mahasiswa.
- f. Pihak sekolah hendaknya memberi masukan atau kritikan yang membangun bagi mahasiswa yang kurang baik. Alangkah baiknya kekurangan atau kesalahan mahasiswa itu langsung disampaikan ke mahasiswa, agar mahasiswa tahu kesalahan yang telah diperbuat dan berusaha memperbaikinya. Dengan cara seperti itu hubungan sosial yang harmonis akan tercipta. Nama baik sekolah atau lembaga yang terkait akan terjaga dan mahasiswa yang bersangkutan akan mendapat pelajaran atau pengalaman yang akan membantu mahasiswa dalam menemukan jati diri yang sebenarnya sebagai seorang calon guru.

- g. Diharapkan sekolah terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan dari mahasiswa PPL sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.
- h. Diharapkan dapat lebih memahami fungsi dan tujuan pelaksanaan PPL sehingga dapat terjalin sebuah hubungan dan kerjasama yang harmonis dan saling menguntungkan.
- i. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.
- j. Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai yang telah direncanakan.

3. Bagi Unit Program Pengalaman lapangan (UPPL UNY)

- a. Pelaksanaan kegiatan PPL harus dipantau secara teratur oleh dosen pembimbing PPL sehingga kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dapat ditingkatkan menjadi semakin baik. Pelaksanaan kegiatan PPL pada tahun berikutnya diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik.
- b. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL.

Daftar Pustaka

- Tim penyusun. 2014. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim pembekalan KKN-PPL. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL tahun 2012*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim penyusun. 2014. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim penyusun. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim pembekalan. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran mikro/ PPL 1 tahun 2012*. Yogyakarta: UPPL UNY